

PENGARUH *NON INTEREST INCOME, GROWTH OF ASSET, LOAN TO ASSET, CAR, DAN LOAN LOSS PROVISION TO ASSET* TERHADAP RISIKO BANK

(Studi Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :
ARDHILO PUTRA WIBOWO
NIM. 12010113130251

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Ardhilo Putra Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130251
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *NON INTEREST INCOME, GROWTH OF ASSET, LOAN TO ASSET, CAR, DAN LOAN LOSS PROVISION ON ASSET* TERHADAP RISIKO BANK** (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015)
Dosen Pembimbing : Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M.

Semarang, 11 Juli 2017

Dosen Pembimbing

(Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M.)

NIP. 19650717 199903 1008

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Ardhilo Putra Wibowo
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130251
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH *NON INTEREST INCOME, GROWTH OF ASSET, LOAN TO ASSET, CAR, DAN LOAN LOSS PROVISION ON ASSET* TERHADAP RISIKO BANK** (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 Juli 2017

Tim penguji :

1. Dr. Wisnu Mawardi, S.E., M.M. (.....)
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)
3. Drs. A. Mulyo Haryanto, M. Si. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda dibawah ini saya, Ardhilo Putra Wibowo, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **PENGARUH *NON INTEREST INCOME, GROWTH OF ASSET, LOAN TO ASSET, CAR, DAN LOAN LOSS PROVISION ON ASSET* TERHADAP RISIKO BANK** (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015) adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 11 Juli 2017

Ardhilo Putra Wibowo

NIM: 12010113130251

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“And seek help in patience and prayer”

(QS. Al-Baqara: 45)

“And He found you lost and guided you”

(QS. Ad-Dhuha: 7)

*“When you want something, all the universe conspires in helping you
to achieve it”*

Paulo Coelho, The Alchemist

Skripsi ini saya persembahkan untuk
Ibu, Ayah, dan adik tercinta yang senantiasa
memberi doa dan dukungan yang mengiringi
penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh diversifikasi bank dalam penelitian ini diukur dengan *Non Interest Income*, Pertumbuhan Aset, *Loan to Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Loan Loss Provision to Asset* terhadap risiko bank di dalam penelitian ini diukur dengan rasio SDROA (*Standar Deviasi Return on Asset*) dan SDROE (*Standar Deviasi Return on Equity*).

Penelitian ini dilakukan terhadap bank umum yang melakukan *listing* di Bursa Efek Indonesia (Indonesia) pada periode 2011-2015. Metode penelitian ini dilakukan dengan metode analisis regresi linier berganda dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dari penelitian ini adalah sebanyak 24 bank yang terdaftar di BEI pada periode 2011-2015. Peneliti melakukan uji t, uji f dengan tingkat signifikansi 5%, dan uji asumsi klasik (Uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa NNII, ΔTA , *Loan to asset*, CAR, dan *Loan Loss Provision to Asset* memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen SDROA dan SDROE. Dari uji parsial, diperoleh hasil bahwa nilai t hitung NNII (-)2.059 dengan tingkat signifikan 0.042 terhadap SDROA dan (-)2.676 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 terhadap SDROE berarti NNII berpengaruh negatif signifikan. ΔTA memperoleh t hitung (+) 1.781 dengan signifikansi 0.078 terhadap SDROA dan (+) 2.728 dengan signifikan 0.007 terhadap SDROE berarti ΔTA berpengaruh positif signifikan terhadap SDROE dan tidak signifikan terhadap SDROA. *Loan to asset* memiliki nilai t hitung (-) 2.300 dengan tingkat signifikansi 0.023 terhadap SDROA dan (-) 1.261 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.210 terhadap SDROE, dapat diartikan *loan to asset* negatif signifikan terhadap SDROA namun tidak signifikan terhadap SDROE. CAR memiliki nilai (+) 0.609 pada tingkat signifikansi 0.545 terhadap SDROA dan (-) 1.096 dengan nilai signifikansi sebesar 0.275 terhadap SDROE, dengan ini CAR tidak signifikan. *Loan loss provision to asset* memiliki nilai t (+) 7.328 pada signifikansi 0.000 terhadap SDROA dan 7.387 pada signifikansi 0.000 terhadap SDROE yang berarti *loan loss provision to total asset* positif signifikan terhadap SDROA dan SDROE. *Adjusted R Square* sebesar 39.2% terhadap SDROA dan 45.1% terhadap SDROE yang berarti variasi (39.2%) SDROA dan (45.1%) SDROE masing-masing dapat dijelaskan oleh kelima dapat dijelaskan oleh variabel NNII, ΔTA , *loan to asset*, CAR, dan *Loan Loss Provision to Asset*.

Kata Kunci: Net Non-Interest Income (NNII), Pertumbuhan Aset (ΔTA), Loan to Asset (LAR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Loss Provision (LLP), SDROA (Standar Deviasi Return on Asset), SDROE (Standar Deviasi Return on Equity).

ABSTRACT

This research was conducted to examine the effect of bank income diversification (non interest income), Growth of assets (ΔTA), Loan to asset, CAR, and Loan loss provision to asset towards bank risk measured by SDROA (Deviation Standard of Return on Asset) and SDROE (Deviation Standard of Return on Equity).

We use commercial banks that listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) through period 2011-2015 as a sample of the research and based on purposive sampling, we selected 24 banks as the sample of this research. We use multiple regression analysis to examine the effect, and the analytical methods we used are classical assumptions test that consist of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. To test the hypothesis, we used t-statistics and F-statistics at 5% of significance level.

The Result shows that simultantly using F test, NNII, ΔTA , Loan to Asset, CAR, and Loan Loss Provision to asset influence significantly towards SDROA and SDROE. Using t test, the effect of partially variable explained. NNII is negative significant towards SDROA and SDROE with significant level of 0.042 to SDROA and 0.000 to SDROE. ΔTA is positive insignificant towards SDROA but significant to SDROE with significant level 0.078 and 0.007 sequentially, which means ΔTA positive significant towards SDROE but insignificant to SDROA. Loan to asset is negatively significant to SDROA with significance level 0.023 but insignificant toward SDROE with significance level of 0.210. CAR are insignificant for both SDROA and SDROE with significant level of 0.545 and 0.275 sequentially. Loan Loss provision to asset is positively significant for both SDROA and SDROE with significance level 0.000 for both risk measures. The adjusted r square is 39.2% for SDROA and 45.1% for SDROE which means 39.2% SDROA and 45.1% SDROE variation could explained by NNII, ΔTA , Loan to Asset, CAR, and Loan Loss Provision to asset. Meanwhile 61.8% and 54.9% were explained by another variables which not include in these research model.

Keyword: Net Non-Interest Income (NNII), Growth of Asset (ΔTA), Loan to Asset (LAR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan Loss Provision (LLP), Deviation Standard of Return on Assets (SDROA), Deviation Standard of Return on Equity (SDROE)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **PENGARUH *NON INTEREST INCOME, GROWTH OF ASSET, LOAN TO ASSET, CAR, DAN LOAN LOSS PROVISION ON ASSET* TERHADAP RISIKO BANK** (Studi pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015) dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini baik secara moril maupun spiritual maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rakhmatnya serta kesehatan kepada Hamba-NYA. Serta Suri tauladan umat manusia Rasulullah SAW yang telah memberikan contoh terbaik bagaimana menjalani hidup yang selalu diridhoi Allah SWT dan semoga kelak di yaumul akhir.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku Kepala Departemen Manajemen dan juga penguji yang telah memberi masukan terhadap skripsi ini.
4. Dr. Wisnu Mawardi, S.E, M.M. selaku Dosen Pembimbing yang meluangkan waktu dan perhatian untuk memberikan bimbingan dan

pengarahan selama proses penyusunan skripsi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Drs. Suryono Budi Santoso M.M. selaku Dosen Wali yang telah memberikan pengarahan dan masukan selama masa perkuliahan di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
6. Bapak Drs. A. Muyo Haryanto, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan terhadap skripsi ini.
7. Kepada Ibu, Ayah, dan Adik tercinta Irma Damayanti, Hargo Wibowo, dan Ardin Radestian Wibowo yang tanpa henti memberi doa, motivasi dan dukungan materiil dan non materiil selama penulis melakukan studi.
8. Kepada sahabat KBRD, yang menjadi keluarga kecil selama lebih dari 11 tahun yang selalu memberi dukungan dan semangat dengan caranya yang menghibur.
9. Geng Ganteng terutama Irfan, Hafiz, Adryan, Gerald, Igor, Ito, Afi, Anam, Henry, Aga, Radit yang menjadi semangat dalam proses perkuliahan hingga selesai.
10. Sahabat Rotterdam Edo, Daniel, Adryan, Garald, Randy, Parama, Yuhanar, Yosef, Furqon, Ilham Sudrajat, Ilham Prasetya, Aldi, Calvin, Pak Ook, Pak Roto yang selalu menjadi rumah dan keluarga kedua saya selama menyelesaikan perkuliahan di Semarang.

11. Seluruh anggota KSPM FEB UNDIP terutama Divisi Dana Investasi yang menjadi tempat untuk belajar dan berbagi pengalaman mengenai Pasar modal selama masa kuliah.
12. Seluruh anggota BEM FEB UNDIP Kabinet Harmonis terutama Departemen Hubungan Masyarakat dan juga RING 1 FEB UNDIP yang memberikan ilmu yang bermanfaat dan menjadi keluarga semasa proses perkuliahan.
13. Kelas Internasional Manajemen 2013 terutama Hafiz, Yudha, Ilham, Rico, dan Brian yang selalu menginspirasi penulis.
14. Teman-teman KKN TIM II Kabupaten Kudus, Kecamatan Mejobo (Saldy, Wahyudi, Elsa, Jili, Sari, Fia, dan Lindi) yang menjadi keluarga baru semasa penulis mengabdikan kepada masyarakat melalui KKN.
15. Sahabat dan rekan di BSD, Yunisa, Dino, Keisya, Fikri Morteza yang selalu menjadi pendukung dalam menyelesaikan perkuliahan.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan dukungan hingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun dari pembaca yang akan menyempurnakan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis, pembaca dan bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 11 Juli 2017

Penulis,

(Ardhilo Putra Wibowo)

NIM. 12010113130251

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II TELAAH PUSTAKA	18
2.1 Landasan Teori.....	18
2.1.1 <i>Standardized Approach</i>	18
2.1.2 Bank.....	19
2.1.3 Jenis Bank	21
2.1.4 Risiko Bank.....	23
2.1.5 Diversifikasi	26
2.1.6 Pertumbuhan Aset (ΔTA).....	28
2.1.7 <i>Loan to Asset Ratio</i>	29
2.1.8 <i>Equity (Capital Adequacy Ratio)</i>	29
2.1.9 Loan Loss Provision (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai)	30
2.2 Penelitian Terdahulu.....	31
2.3 Pengembangan Model Penelitian	39
2.3.1 Pengaruh Non Interest Income terhadap Risiko Bank	39
2.3.2 Pengaruh Pertumbuhan Total Aset (ΔTA) terhadap Risiko Bank	40

2.3.3	Pengaruh Kredit (<i>Loans</i>) Terhadap Risiko Bank	40
2.3.4	Pengaruh <i>Equity</i> Terhadap Risiko Bank	41
2.3.5	Pengaruh <i>Loan Loss Provision</i> Terhadap Risiko Bank.....	42
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis	42
2.5	Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN		45
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	45
3.1.1	Variabel Penelitian	45
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	45
3.2	Populasi dan Sampel.....	50
3.2.1	Populasi.....	50
3.2.2	Sampel	50
3.3	Jenis dan Sumber Data	52
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	52
3.5	Metode Analisis Data	53
3.5.1	Uji Asumsi Klasik	53
3.5.2	Analisis Regresi Berganda.....	56
3.5.2	Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		60
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	60
4.2	Statistika Deskriptif	61
4.3	Analisis Data.....	65
4.3.1	Uji Asumsi Klasik	65
4.3.2	Analisis Regresi Berganda.....	80
4.4	Interpretasi Hasil	92
4.4.1	Pengaruh <i>Net Non Interest Income</i> Terhadap Risiko Bank (SDROA & SDROE).....	92
4.4.2	Pengaruh Pertumbuhan Total Asset (ΔTA) Terhadap Risiko Bank (SDROA&SDROE)	93
4.4.3	Pengaruh <i>Loans</i> Terhadap Risiko Bank (SDROA & SDROE)	94
4.4.4	Pengaruh <i>Equity (Capital Adequacy Ratio)</i> Terhadap Risiko Bank (SDROA&SDROE).....	95
4.4.5	Pengaruh <i>Loan Loss Provision to Asset</i> Terhadap Risiko Bank (SDROA&SDROE).....	96
BAB V PENUTUP		97

5.1	Kesimpulan	97
5.2	Keterbatasan.....	99
5.3	Saran.....	99
	DAFTAR PUSTAKA.....	100
	LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pendapatan Bunga dan Non-Bunga Bank Umum Indonesia.....	4
Tabel 1.2	Target Pertumbuhan Pendapatan Non-Bunga 2016	6
Tabel 1.3	Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia Pada Tahun 2011-2016.....	8
Tabel 1.4	Research Gap.....	11
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel 3.1	Definisi Operasional	49
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian	51
Tabel 3.3	Kriteria Autokorelasi	55
Tabel 4.1	Populasi dan Sampel.....	60
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistics</i>	61
Tabel 4.3	<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> SDROA.....	68
Tabel 4.4	Uji Multikolinearitas SDROA	69
Tabel 4.5	Uji Durbin-Watson SDROA.....	70
Tabel 4.6	Uji Park SDROA	72
Tabel 4.7	<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> SDROE	75
Tabel 4.8	Uji Multikolinearitas SDROE	76
Tabel 4.9	Uji Durbin-Watson SDROE	77
Tabel 4.10	Uji Park SDROE.....	79
Tabel 4.11	Hasil Uji F SDROA.....	81
Tabel 4.12	Hasil Uji F SDROE	81
Tabel 4.13	Uji Statistik T SDROA	83
Tabel 4.14	Uji Statistik T SDROE	86
Tabel 4.15	Model Summary SDROA.....	90
Tabel 4.16	Model Summary SDROE	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kegiatan Bank Sebagai Lembaga Keuangan.....	20
Gambar 2.2	Kerangka Pemirikan Teoritis SDROA	43
Gambar 2.3	Kerangka Pemirikan Teoritis SDROE.....	43
Gambar 4.1	Grafik Histogram SDROA	66
Gambar 4.2	Grafik P-Plot SDROA	67
Gambar 4.3	Grafik Scatterplot SDROA.....	71
Gambar 4.4	Grafik Histogram SDROE.....	73
Gambar 4.5	Grafik P-Plot SDROE.....	74
Gambar 4.6	Grafik Scatterplot SDROE	78

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Analisis regresi berganda	103
LAMPIRAN B	Data yang digunakan.....	110

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Industri perbankan hingga saat ini tetap menjalankan peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi Indonesia. Peran perbankan begitu besar bagi suatu negara dimana bank memiliki peran dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi, pemerataan dan juga sebagai pendukung pembangunan nasional. Hampir semua sektor industri yang berhubungan dengan kegiatan keuangan membutuhkan jasa dari lembaga perbankan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank membutuhkan kepercayaan dan kontribusi dari masyarakat, karena dana yang dimiliki oleh masyarakat dititipkan, dan disalurkan ke pihak yang membutuhkan dana dalam bentuk kredit. Bank memiliki kegiatan utama yaitu sebagai lembaga intermediasi dimana bank menawarkan jasa untuk menghimpun dana berlebih dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Selain itu juga menjalankan kegiatan menyalurkan dana berlebih tersebut menjadi pemberian dana pinjaman (kredit) kepada masyarakat. Tidak hanya menjalankan kegiatan utama, lembaga perbankan juga menjalankan jasa perbankan lainnya untuk mendukung kelancaran kegiatan utama bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. kegiatan bank tersebut diharapkan dapat meningkatkan pembangunan dan pemerataan nasional.

Dalam menjalankan kegiatan utama bank (kegiatan menyalurkan dan menghimpun dana), industri perbankan juga memiliki motif untuk memperoleh

keuntungan, seperti bentuk bisnis lainnya. Jika usaha lain menjual barang atau jasa, industri perbankan menawarkan uang dalam bentuk pinjaman. Dalam perbankan, komponen yang menjadi faktor biaya bersumber dari pengeluaran bunga simpanan, dan yang menjadi faktor pendapatan bagi bank bersumber dari pendapatan bunga pinjaman. Industri perbankan mendapatkan keuntungan sebagian besar dihasilkan dari selisih bunga kredit dengan bunga simpanan (*spread based*). Hal ini menyebabkan bank untuk berupaya meningkatkan penyaluran kredit kepada debitur sebanyak-banyaknya, untuk meningkatkan pendapatan bank tersebut.

Namun, bank dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam penyaluran kredit pinjaman, pasti akan adanya risiko yang diperoleh oleh bank. Salah satu risiko yang terjadi dari proses penyaluran kredit kepada debitur adalah adanya *non-performing loan* atau kredit macet. Menurut Kasmir (2012), Kredit macet/bermasalah atau *non-performing loan* adalah kredit memiliki kewajiban pembayaran pokok atau bunga yang sudah melebihi waktu 270 hari, dimana kerugian operasional itu diantisipasi dengan menerbitkan pinjaman baru, dan jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai yang wajar apabila dilihat dari segi hukum dan pasar.

Dampak yang timbul akibat terjadinya kredit macet pada bank adalah terjadinya ketidاكلancaran perputaran kas di dalam bank yang mengalami kredit macet. Apabila hal ini terus terjadi, maka bank kemungkinan tidak dapat memberikan kredit kepada nasabah, bahkan dapat mengurangi kemampuan likuiditasnya dan profitabilitas. Karenanya dalam memberikan kredit harus memperhatikan dua unsur, yaitu tingkat laba yang dihasilkan dan Tingkat risiko (Kasmir, 2012).

Dampak lainnya kredit macet adalah modal bank menjadi menurun, sehingga menyebabkan *Capital Adequacy Ratio* atau rasio kecukupan modal menurun dan berpotensi untuk bank tidak boleh melakukan aktivitas kredit lagi.

Semenjak krisis keuangan dan krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia pada tahun 1998, kredit macet menjadi salah satu risiko perbankan yang harus ditanggapi dengan serius. Risiko kredit macet ini merupakan hal penting yang harus dikelola dengan baik oleh bank dengan menekan dan juga mengurangi seminimal mungkin risiko pemberian kredit tersebut.

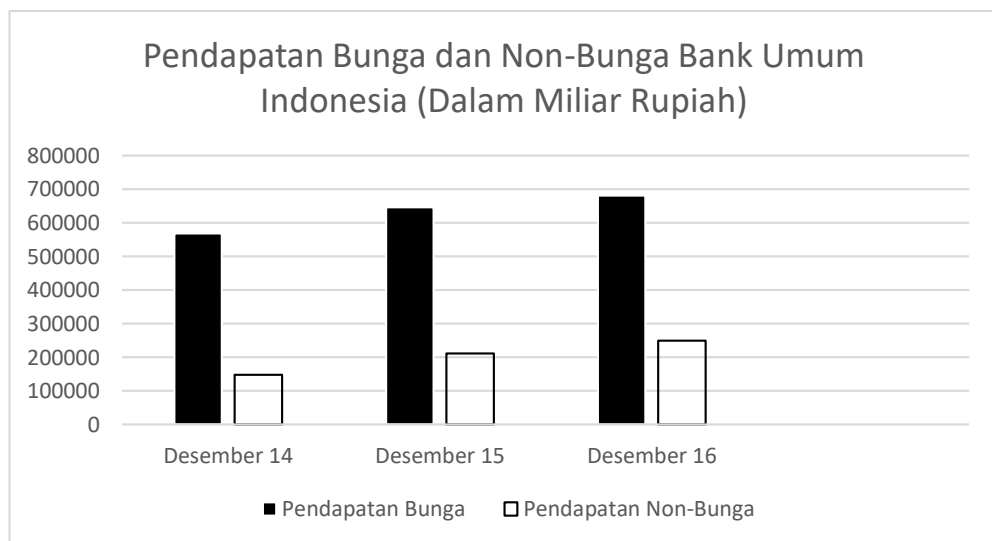
Dalam mengatasi penurunan pendapatan bunga kredit bank, harus ada upaya untuk menciptakan peluang baru untuk mengurangi tingkat ketergantungan terhadap pendapatan bunga bank. Dalam hal ini, untuk meminimalisir dan mengurangi risiko, perbankan dapat melakukan diversifikasi sumber pendapatan bank, yaitu dengan meningkatkan dan mengembangkan pendapatan operasional non bunga (*non interest income*).

Kusuma (2012), meneliti bank di Indonesia pada tahun 2005-2009 yang menemukan bahwa pendapatan non-bunga (*non interest income*) berpengaruh negatif terhadap resiko sistematis. Dengan ini diversifikasi bank melalui peningkatan sumber pendapatan melalui non bunga mampu menurunkan resiko bank. *Non interest income* merupakan kegiatan usaha operasional non bunga dari bank yang berfungsi untuk membantu kegiatan utama perbankan dalam memperoleh pendapatan dengan menyediakan jasa-jasa lainnya. Menurut Kasmir (2012), kegiatan *non interest income* dewasa ini sangat dibutuhkan oleh perbankan

mengingat kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan berdasarkan *spread based* semakin melemah dikarenakan ketatnya persaingan pada bidang tersebut.

Kegiatan ketiga bank ini dalam IAI dalam buku SAK dalam PSAK no. 31 dijelaskan bahwa *fee based operation*, merupakan pemberian jasa pelayanan bank dengan imbalan yang diperoleh bank. Dalam *fee based income* sendiri, bank menawarkan beberapa jenis jasa kepada nasabah, diantaranya adalah, transfer, inkaso (*collection*), *safe deposit box*, kliring, *letter of credit (L/C)*, *credit card*, dana pembayaran rekening titipan (*payment point*), jual beli perdagangan valuta asing, dan lainnya

Tabel 1.1



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia: Desember 2016

Semenjak terjadinya krisis keuangan dan perbankan di Indonesia, industri perbankan mulai melakukan diversifikasi sumber pendapatan bank dan mulai berfokus kepada pendapatan operasional non bunga (*non interest income*). Dari data

yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia edisi Desember 2016, dapat terlihat bahwa proporsi pendapatan operasional non-bunga terhadap pendapatan yang diperoleh dari bunga pada bank umum di Indonesia terus mengalami kenaikan. Rasio pendapatan operasional non-bunga terhadap pendapatan bunga sebesar 26,1 % (Rp. 148.439 Miliar) pada Desember 2014, 32,6 % (Rp. 210.957 Miliar) pada Desember 2015, dan 36,6% (Rp. 249.691 Miliar) pada Desember 2016.

Dari data tersebut, kita dapat melihat bahwa ada kenaikan proporsi pendapatan operasional non-bunga tiap tahunnya dan kenaikan tersebut merupakan cerminan dari fokus industri perbankan untuk meningkatkan *non interest income*. Data tersebut memperkuat alasan untuk melakukan peningkatan kinerja pada pendapatan bank dari kegiatan ketiga.

Seyogyanya, pendapatan industri perbankan bertumpu pada pendapatan bunga atau *net interest income*. Namun saat ini bank di Indonesia berlomba-lomba untuk memberikan inovasi pada produk *non interest income*. Hal ini dikarenakan dianggap merupakan salah satu solusi bagi bank untuk melakukan diversifikasi pendapatan dan juga bermanfaat untuk menjaga tingkat resiko tetap rendah dibandingkan hanya berfokus pada *net interest income*.

Tabel 1.2

Target Pertumbuhan Pendapatan Non Bunga 2016

Bank	Target Fee Based Income
Bank Mandiri Tbk	15 %
Bank Central Asia Tbk	12%
Bank Negara Indonesia Tbk	15%
Bank Bukopin	10%
Bank Tabungan Negara Tbk	15%

Sumber: finansial.bisnis.com, keuangan.kontan.co.id

Berdasarkan Tabel 1.2, dapat terlihat bahwa sebagian besar bank umum di Indonesia memiliki target pertumbuhan pendapatan non bunga sebesar 10-15% pada tahun 2016. Dari data yang diperoleh, Bank mandiri menargetkan memperoleh pendapatan non-bunga sebesar Rp. 21,4 triliun pada akhir tahun 2016, naik Rp 2.8 triliun dibandingkan dengan tahun 2015. Sedangkan Bank Central Asia memiliki target sebesar Rp. 13,42 triliun di akhir tahun 2016, naik Rp. 1,44 triliun dari tahun 2015.

Bank BNI menargetkan Rp. 8,37 triliun di tahun 2016, naik Rp. 1,09 triliun dari tahun sebelumnya. Dan bank Bukopin yang juga mengharapkan kenaikan sebesar 15% di tahun 2016. Data tersebut mencerminkan bahwa saat ini bank mulai beralih dan memanfaatkan kontribusi dari *non interest income* dalam usaha industri perbankan untuk memperoleh pertumbuhan laba.

Tingginya kebutuhan bank dalam memanfaatkan kontribusi dari *non interest income* juga disebabkan oleh ketatnya persaingan pendapatan bunga kredit antar bank. Hal ini dikarenakan hadirnya kebijakan baru Bank Indonesia *7 days repo rate* yang mendesak penurunan bunga menjadi *single digit*. Sehingga bank harus memanfaatkan sumber pendapatan lainnya untuk menjaga pertumbuhan bank.

Dalam diversifikasi pendapatan bank, seharusnya dengan bank melakukan diversifikasi sumber pendapatan, *non interest income* dapat membantu menjaga stabilitas pendapatan operasional dan menghasilkan aliran dana pendapatan yang lebih stabil dan juga tidak akan mempengaruhi pendapatan bunga. Karena menurut (Chiorazzo, Milani, & Salvini, 2008) salah satu kegiatan usaha bank yaitu *fee based income* diasumsikan tidak memiliki korelasi dengan aktivitas pendapatan bunga atau *net interest income*. Selain itu, *fee based income* dianggap berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)*.

Dewasa ini, dalam meningkatkan pertumbuhan laba melalui pendapatan non bunga, dibutuhkan inovasi oleh bank agar produk yang dimiliki dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang baik. Salah satu caranya ialah dengan memanfaatkan dan meningkatkan teknologi dari produk tersebut Menurut DeYoung dan Rice (2004) aktivitas pendapatan non bunga mengalami peningkatan, salah satu sebabnya adalah karena faktor teknologi.

Langkah diversifikasi yang dilakukan oleh bank tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba, tujuan lain ialah untuk menurunkan tingkat

risiko bank. Namun, risiko yang ada pada industri perbankan akan selalu ada dan tidak ada bank yang terbebas dari risiko. Menurut (Idroes,2011), Risiko merupakan suatu ancaman atau kemungkinan kejadian atau tindakan yang mengakibatkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin diperoleh. Bank Indonesia membagi risiko menjadi delapan jenis, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko strategis, risiko reputasi, dan risiko hukum. Dalam mengelola risiko, industri perbankan harus melakukan manajemen risiko yang baik sesuai dengan standar yang diberikan oleh Bank Indonesia dalam mengelola risiko.

Dalam perkembangan *non interest income* pada bank khususnya di Indonesia, salah satu bentuk diversifikasi pendapatan bank ini menjadi salah satu alternatif bagi industri perbankan dalam meningkatkan profitabilitas dan juga menurunkan resiko. Adapun perkembangan rasio keuangan perbankan pada Bank Umum Konvensional di Indonesia pada tahun 2011-2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia Pada Tahun 2011-2016

No.	Variabel	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Non Interest Income	34%	38%	36%	35%	41%	42%
2	Growth Rate of Total Assets	21.4%	12.7%	16.0%	13.3%	9.41%	9.40%
3	Loans to Total Assets	57.97%	63.11%	66.15%	65.18%	65.95%	64.85%
4	Capital Adquacy Ratio	16.05%	17.43%	18.13%	19.57%	21.39%	22.93%
5	Loan Loss Provision To Total Asset	1.92%	1.70%	1.67%	1.67%	1.97%	2.37%
6	SDROA (Standard Deviasi ROA)	0.0027	0.0032	0.0021	0.0012	0.0033	0.0042
7	SDROE (Standard Devuiasi ROE)	0.0219	0.0240	0.0085	0.0155	0.0303	0.0363

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (2011-2016)

Data diatas menampilkan beberapa variable yang berhubungan dalam penelitian ini. Dari data tersebut dapat ditemukan bahwa pendapatan yang bersumber dari *non- interest income* cenderung mengalami peningkatan presentase perbandingan dengan pendapatan operasional tiap tahunnya. Pada tahun 2011, rasio antara pendapatan *non interest income* dengan pendapatan operasional adalah sebesar 34%, dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan 8% menjadi 42%, dan yang tertinggi adalah pada tahun 2016 sebesar 42%.

Pertumbuhan *non interest income* yang fluktuatif ini tidak diiringi dengan tingkat risiko SDROE. Dalam tabel tersebut terlihat bahwa SDROE mengalami kenaikan pada 2013-2014, namun *non interest income* turun di tahun yang sama, dan kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2015 dan 2016.

Hal tersebut juga dimiliki oleh variabel dari sisi *total asset* dan juga *growth of total asset* dapat ditemukan bahwa tiap tahunnya asset yang dimiliki Bank Umum Konvensional selalu meningkat dan tumbuh stabil. Total aset bank umum konvensional pada tahun 2011 adalah sebesar 3,653,832 dan terus meningkat tiap tahunnya hingga hampir sebesar dua kali lipat pada tahun 2016, yaitu sebesar 6,475,602. Pada variable *loans* juga dapat ditemukan bahwa besaran volume kredit yang disalurkan oleh bank relatif stabil jika dibandingkan dengan total aset bank, dalam hal ini rata-rata *loans to total assets* adalah sebesar 65%. Dapat diartikan bahwa bank umum menjaga proporsi *loans* terhadap aset bank selalu stabil pada rata-rata 65%.

Meningkatnya pertumbuhan bank dan stabilnya rasio *loans to asset* ternyata tidak diiringi dengan stabilitas besaran risiko bank yang diukur dengan SDROA dan SDROE yang masih bersifat fluktuatif.

Dari sisi permodalan, tingkat *Capital Adequacy Ratio* atau rasio kecukupan modal pada Bank Umum Konvensional tiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Hal ini mengartikan bahwa bank umum konvensional terus meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memiliki kecukupan modal, Namun hal tersebut juga tidak diiringi dengan besaran risiko yang masih bersifat fluktuatif dari tahun ke tahunnya diukur dengan variabel SDROA dan SDROE.

Loan Loss Provision (LLP) atau penyisihan kerugian kredit dimana penyisihan ini dilakukan untuk menampung kerugian kredit yang mungkin terjadi akibat tidak diterimanya sebagian atau seluruh aktiva produktif, penyisihan ini merupakan cadangan modal yang dilakukan oleh bank untuk mengurangi terjadinya risiko tersebut. Pada data yang disajikan diatas, *LLP* cenderung fluktuatif tiap tahunnya, namun kenaikan atau penurunan *LLP* tidak selalu beriringan dengan risiko bank yang diukur dengan SDROA dan SDROE. Pada saat 2011-2012 ketika *LLP* mengalami kenaikan namun SDROA dan SDROE mengalami penurunan.

Hingga saat ini, masih banyak perdebatan oleh para ahli mengenai hubungan antara *non interest income* dengan risiko perbankan. Selain para ahli yang berpendapat bahwa diversifikasi dengan *non interest income* dapat menurunkan tingkat resiko bank, beberapa ahli lain memiliki pendapat yang berbeda. Menurut

Lee, Yang Chang (2014) menemukan bahwa bank yang memiliki tingkat *non interest income* yang lebih tinggi dapat menurunkan risiko dari bank tersebut.

Hal ini juga berbeda dengan pendapat dari (DeYoung and Rice, 2004) yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat *non interest income*, dapat memperburuk hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian. Pendapat ini juga didukung oleh (Stiroh, 2006) yang menemukan bahwa volatilitas dari *non-interest income* lebih tinggi dari volatilitas *net interest income*. Sehingga efek volatilitas ini lebih membebani bank dibandingkan dengan benefit yang didapat dari melakukan diversifikasi portofolio.

(Stiroh, 2004) juga mengatakan bahwa *non interest income* dan *interest income* sebetulnya memiliki korelasi yang sangat tinggi dikarenakan penjualan produk-produk keduanya diberikan kepada nasabah yang sama, sehingga hal ini dianggap tidak dapat menghasilkan sebuah diversifikasi yang baik.

Dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan, dapat dirangkum hubungan antar variable adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4.

Research Gap

No	Hubungan Antar Varibel	Hasil	Peneliti
1	Net-Non Interest Income terhadap Risiko Bank	Positif	DeYoung dan Roland (2001) Stiroh (2002), dan Lepetit et al. (2008)
		Negatif	Lee, Yang, Chang (2014)

2	Pertumbuhan Total Asset (ΔTA) terhadap Risiko Bank	Positif	Lepetit et al (2008). Lee, Yang, Chang (2014)
		Negatif	Stiroh dan Rumble (2006), Mercieca et al (2007).
3	Loans terhadap Risiko Bank	Positif	Mercieca et al (2007), Stiroh dan Rumble (2006)
		Negatif	Kohler (2014)
4	Equity terhadap Risiko Bank	Positif	Prasetyo (2013)
		Negatif	Pennathur, Subrahmanyam, Vishwasrao (2012), Soedarmono dan Tarazi (2015)
5	Penyisihan Kerugian Kredit (<i>Loan Loss Provision</i>) terhadap Risiko Bank	Null	Berger et al (2010)
		Positive	Lee, Yang, Chang (2014)

Diversifikasi perbankan memiliki tujuan untuk memaksimalkan keuntungan dan juga untuk meminimalisir resiko perbankan. Namun, pendapat para ahli masih kontradiktif mengenai dampak yang ditimbulkan dari diversifikasi bank melalui *non interest income* terhadap risiko perbankan. Dengan ini, maka peneliti ingin mengkaji seberapa besar pengaruh yang diberikan *non interest income* terhadap risiko perbankan di Indonesia. Penelitian ini ingin menguji risiko perbankan yang disebabkan oleh *non interest income* pada bank yang mencatatkan perusahaannya

di Bursa Efek Indonesia selama periode 5 tahun (2011-2015). Peneliti menggunakan sampel tersebut karena periode tersebut merupakan periode terbaru.

1.2. Rumusan Masalah

Industri perbankan saat ini berkembang begitu pesat. Adanya teknologi dan kebutuhan nasabah akan kemudahan bertransaksi menciptakan produk-produk baru yang disediakan oleh bank. Hal ini merupakan peluang bagi bank untuk meningkatkan pendapatan dari *non interest income*. Pendapatan non bunga ini dianggap menjadi salah satu solusi bagi bank untuk memaksimalkan keuntungan dan juga sebagai usaha untuk meminimalisir risiko. Adapun beberapa risiko yang dihadapi oleh industri perbankan, salah satunya adalah risiko bisnis. Untuk meminimalisir risiko tersebut, bank mencoba melakukan diversifikasi pendapatan dengan meningkatkan kontribusi dari *non interest income*.

Permasalahan dapat ditemukan dari hasil yang ditunjukkan oleh fenomena gap pada tabel 1.3. dimana adanya kenaikan maupun penurunan dari risiko bank dalam hal ini SDROA dan SDROE tidak selalu diikuti dengan kenaikan maupun penurunan NNII, *Growth of asset*, *Loan to Asset*, CAR, dan *Loan Loss Provision to Asset*. Selain itu berdasarkan tabel 1.4 juga dapat ditemukan perbedaan hasil penelitian terdahulu atau *research gap* pada variabel yang digunakan. Selain itu meningkatnya kebutuhan untuk melakukan diversifikasi pada bank berdasarkan tabel 1.1 dengan meningkatkan *non interest income* ditengah persaingan bank yang ketat dan juga kebijakan *7 days repo rate* menjadi alasan bahwa perlu dilakukan

penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *non interest income*, *growth of asset*, *loan to asset*, *CAR*, dan *loan loss provision to asset* terhadap risiko bank.

Berdasarkan pada masalah-masalah penelitian tersebut, maka *Research Question* yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Non Interest Income* berpengaruh terhadap risiko perbankan di Indonesia?
2. Apakah Pertumbuhan Total Asset berpengaruh terhadap risiko perbankan di Indonesia?
3. Apakah *Loans* berpengaruh terhadap risiko perbankan di Indonesia?
4. Apakah *Equity* berpengaruh terhadap risiko perbankan di Indonesia?
5. Apakah *Loan Loss Provision* berpengaruh terhadap risiko perbankan di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan:

1. Untuk melakukan analisis pengaruh *Non Interest Income* terhadap risiko perbankan.
2. Untuk melakukan analisis pengaruh pertumbuhan total asset terhadap risiko perbankan.
3. Untuk melakukan analisis pengaruh *Loans* terhadap risiko perbankan.
4. Untuk melakukan analisis pengaruh *Equity* terhadap risiko perbankan.

5. Untuk melakukan analisis pengaruh *Loan Loss Provision* terhadap risiko perbankan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar diharapkan dapat memberi manfaat oleh beberapa pihak, diantaranya:

1. AKADEMIK

Diharapkan penelitian ini memberi manfaat bagi mahasiswa, dan juga masyarakat sebagai referensi dan juga dapat mendukung penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dampak *non interest income* terhadap risiko bank.

2. BANK

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada industri perbankan. Sebagai referensi para pelaku bisnis perbankan dan juga sebagai bahan pertimbangan bank dalam melaksanakan diversifikasi bank melalui *net interest income*.

3. PEMERINTAH

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan-kebijakan perbankan yang berhubungan dengan diversifikasi pendapatan bank (*non interest income*). Sehingga dapat menjaga stabilitas pendapatan bank yang ada di Indonesia.

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam melakukan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari lima bab, diantaranya : BAB I Pendahuluan, BAB II Telaah Pustaka, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, dan BAB V Penutup. Isi dari tiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan penelitian.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai landasan teori penelitian, penelitian terdahulu yang berhubungan, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian dalam meneliti masalah yang ditulis. Pada bab ini berisi mengenai variable penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel dat, metode pengumpulan data, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan inti dari penelitian, berisi mengenai hasil analisis data yang diteliti dan pembahasan. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan alat analisis yang disiapkan.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan, dan juga berisi saran yang dapat direkomendasikan kepada pihak tertentu, serta membahas keterbatasan penelitian yang dilakukan.